

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan dua produk buku. Yaitu buku peniaian siswa yang baru dan buku pedoman penilaian siswa. Buku penilaian siswa yang dikembangkan oleh peneliti pada dasarnya tetap mengacu pada pada kurikulum 2013. Namun yang sedikit membedakannya adalah pendekatan penilaian yang dilakukan. Penilaian ini lebih mengedepankan penilaian siswa dengan berdasarkan tempat duduk mereka. Lembar tabel penilaian siswa disusun atau digambar dengan sedemikian rupa sehingga dapat merepresentasikan situasi atau posisi siswa saan di kelas. kemudian selanjutnya untuk produk yang kedua adalah buku pedoman penilaian tersebut. Duku pedoman ini tidak hanya membahas tentang prosedur penggunaannya saja, akan tetapi juga dilengkapi dengan sedikit ringkasan tentang sistem penilaian pendidikan, prinsip-prinsip penilaian dan beberapa contoh format penilaian siswa yang telah dicontohkan oleh pemerintah.

prosedur pengembangan buku penilaian ini mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Penelitian dan pengembangan ini seharusnya melalui 10 tahapan, Namun karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, ,maka peneliti melakukan penyederhanaan tahapan sesuai dengan kutipan pendapat Borg dan Gall di dalam buku karangan Emzir yang menyarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk kemungkinan untuk membatasi langkah penelitian.⁸⁵

Pengembangan buku penilaian siswa ini melalui 9 tahapan. Pertama adalah Penelitian awal dan pengumpulan data yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Kedua adalah merencanakan

⁸⁵ Emzir, *Metode Penelitan Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers,2011), 271

penyusunan draf/ produk yang akan dikembangkan. Ketiga adalah pengembangan desain awal produk. Keempat adalah validasi ahli desain pembelajaran dan ahli evaluasi pembelajaran. kelima adalah revisi produk tahap 1, keenam uji coba skala kecil, ketujuh adalah revisi tahap 2, kedelapan adalah uji coba skala besar, dan kesembilan adalah penyempurnaan produk

Buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas ini berfokus pada prosedur dan proses pengambilan nilai siswa. terutama penilaian harian dan penilaian autentik siswa. buku ini berisi format tabel penilaian siswa berdasarkan tempat duduk siswa. baik siswa skala kecil (<20) atau skala besar (>20). Formasi regular ataupun kelompok. Format tabel penilaian siswa pada buku ini tetap menyesuaikan tabel penilaian yang telah ditentukan oleh pemerintah, namun dalam bentuk yang disederhanakan. Penilaian pada masing-masing siswa cukup didokumentasikan dengan satu lembar buku penilaian ini, guru tidak lagi harus menghabiskan banyak kertas dan juga tidak lagi harus kerepotan mengarsipkan hasil penilaian masing-masing siswa. cukup secara kolektif dan komprehensif menjadi satu lembar penilaian.

Produk pengembangan buku penilaian siswa menurut kurikulum 2013 (k-13) ini telah dilakukan beberapa validasi yang melibatkan dua validator ahli evaluasi pembelajaran dan validator ahli desain pembelajaran. yakni Agus Purwowidodo, M.Pd (HU1) dan ibu Dr. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I (HU2). Kedua validator tersebut merupakan pakar dalam teknik pendidikan. Yang sangat mumpuni dan memiliki kualifikasi keahlian dalam kedua aspek tersebut yakni evaluasi pembelajaran dan desain pembelajaran

Secara keseluruhan produk pengembangan buku penilaian siswa ini tidak mengalami revisi yang cukup fatal. Hanya perbaikan-perbaikan teknis penyusunan dan penulisan saja. Secara isi sudah sangat layak untuk dilakukan ujicoba lapangan. Hasil validasi ahli desain pembelajaran HU 1 menunjukkan nilai prosentase 83,3% (A) yang berarti sangat baik dan dapat dilaksanakan uji coba lapangan dengan tanpa revisi. namun

perolehan nilai untuk HU2 menunjukkan nilai prosentase sebesar 72% (B). yang artinya adalah produk peneliti telah layak untuk dilakukan uji coba lapangan namun dengan sedikit perbaikan.

Hasil validasi ahli evaluasi pembelajaran memberikan nilai prosentase yang tidak jauh berbeda dengan hasil validasi ahli desain pembelajaran, yaitu 80%. Dari HU1, dan 78% dari HU2. Hasil validasi HU1 menunjukkan bahwa produk pengembangan ini sangat layak untuk diimplementasikan atau uji coba lapangan dengan tanpa revisi. namun untuk HU2 masih perlu ada sedikit revisi agar pada saat uji coba lapangan, hasil yang diharapkan oleh peneliti dapat tercapai lebih optimal.

Dalam melakukan uji coba lapangan peneliti melibatkan sedikitnya 26 guru yang terdiri dari 18 guru MI Tanwirul Fuad dan 8 guru MI An Nidhom. Setelah melakukan uji coba lapangan, para guru memberikan penilaian terhadap produk yang telah ditawarkan oleh peneliti dengan menjawab angket yang telah diberikan oleh peneliti. Berdasarkan dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai kelayakan dari seluruh aspek mendapatkan nilai prosentase sebesar 72%. Yang artinya sangat baik namun dengan sedikit revisi.

Setelah menerima masukan, koreksi, kritik, dan saran dari beberapa ahli dan guru-guru dilapangan produk ini telah tersusun dengan lebih sempurna. Adapun pemaparan kajian produk yang telah direvisi adalah sebagai berikut:

1. Buku penilaian siswa

Buku penilaian siswa ini terdiri dari tabel penilaian harian siswa, tabel penilaian tengah semester, dan tabel penilaian akhir semester. Tabel penilaian harian siswa berformat menyesuaikan posisi duduk siswa pada saat dikelas. Kemudian untuk format tabel penilaian tengah semester dan akhir semester, tetap seperti prosedur yang diwajibkan dan dicontohkan oleh pemerintah, yakni tabel dengan kolom-kolom yang terdiri dari nomor absen siswa, nama lengkap

siswa, mata pelajaran, kode KI/KD yang harus diselesaikan, dan aspek kecakapan yang akan dinilai

2. Buku pedoman penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas
Buku pedoman penilaian setelah mengalami beberapa revisi ini telah tersusun dengan lebih lengkap, lebih jelas, dan lebih praktis. Susunan bahasa yang digunakan cukup singkat, padat, dan jelas. Dengan desain cover yang cukup menarik, pemilihan format *layout*, jenis serta ukuran *font* yang digunakan sangat nyaman bagi pembaca yang ingin mempelajari dan memahami maksud dari buku pedoman penilaian siswa dengan pendekatan kelas ini.

Buku pedoman ini tidak hanya berisikan tentang prosedur penilaian saja, akan tetapi juga dilengkapi dengan prinsip-prinsip penilaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang tercantum dalam Permendikbud. Gambar-gambar spesifikasi dan instruksi produk, contoh pendudukan lengkap dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran serta proses pengambilan nilai siswa, baik selama proses pembelajaran berlangsung ataupun pada saat akhir pembelajaran

Demikian kajian produk tentang buku penilaian siswa menurut kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan kelas. Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca dan para akademisi yang sedang berkecimpung dalam pengembangan penilaian siswa pada umumnya

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

Buku penilaian siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang tidak bisa dipisahkan. Bagaimana perkembangan siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotornya akan mudah dideteksi jika telah terdokumentasikan dan teruraikan ke dalam sebuah media tertentu. Salah satunya adalah buku penilaian siswa.

Proses penilaian siswa cukup panjang. Oleh karena itu, buku penilaian siswalah yang dapat menjaga keutuhan nilai tersebut agar tidak tercecer dan hilang ditengah jalan. Penggunaan buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas memudahkan guru dalam menilai siswa di kelas. Penialiannya dapat dilakukan seketika itu juga sesuai dengan indicator penilaian yang telah ditentukan. Selain itu guru juga tidak memiliki keharusan untuk mengenal siswa secara mendalam. Terutama bagi guru pengganti sementara ataupun guru baru yang melanjutkan penilian siswa dari guru yang lama. berapapun jumlah siswa yang diajarnya guru akan tetap dapat memberikan penialaian kepada siswa dengan mudah, efektif, dan objektif.

Melihat beberapa keunggulan dan kemudahan yang ditawarkan oleh produk ini maka untuk menindak lanjutinya, penulis memiliki beberapa saran yang antara lain adalah:

1. Saran pemanfaatan produk

a. Bagi kepala sekolah

- 1) Buku ini diharapkan dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan ketentuan penilaian terhadap sswa berdasarkan K-13.
- 2) Dapat digunakan sebagai alat pendeteksi perkembangan penilaian siswa, saat melakukan sidak kelas, ataupun pada saat menggantikan guru yang tidak dapat mengajar karena izin ataupun yang lainnya.

b. Bagi guru

- 1) Digunakan sebagai acuan penilaian sumatif dan formatif siswa selama proses pembelajaran
- 2) Sebagai pedoman pembuatan laporan kegiatan harian bagi guru aparatur sipil Negara (ASN).
- 3) Sebagai sarana penilaian siswa dalam semua aspek kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor)

c. Bagi Peneliti

Produk ini dapat digunakan saat melakukan penilaian terhadap siswa yang akan diajar

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam melakukan penelitian sistem pendidikan di SD/MI. khususnya dalam aspek penilaian siswa

2. Saran Desiminasi produk

Produk pengembangan buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, perlu adanya penyebar luasan produk. Baik secara kolektif, maupun individu. Menyesuaikan dengan kebutuhan penilaian.

3. Saran Pengembangan produk lebih lanjut

Buku penilaian siswa dengan pendekatan pemetaan kelas ini masih bersifat umum, tidak ada batas penilaian yang baku. hanya terdapat kolom kosong yang kemudian guru mengisikan sendiri indicator apa yang hendak dinilai. Adapun harapan dan saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya antara lain adalah:

- a. Pemerintah ataupun peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan buku penilaian siswa ini lebih mendalam dan detail. Berdasarkan atas kurikulum dan sistem pembelajaran yang akan datang.
- b. Pemerintah ataupun peneliti pendidikan selanjutnya diharapkan agar mampu merancang sebuah prosedur ataupun sistem penilaian siswa yang dengan sedemikian rupa dalam bentuk digital. Hal tersebut dikarenakan bahwa perkembangan zaman dan teknologi yang cukup pesat sehingga tidak menutup kemungkinan jika seluruh aspek

pendidikan di masa yang akan datang beralih menjadi serba digital.
Termasuk dalam ranah penilaian siswa Madrasah Ibtidaiyah.